

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi adalah proses mengumpulkan informasi dengan cara menyimpan informasi tersebut untuk menghasilkan informasi bagi para pengguna. Sistem informasi akuntansi digunakan oleh perusahaan untuk operasional perusahaan dalam memenuhi tujuan perusahaan.

Sistem informasi dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dari pengguna informasi, dan dapat meningkatkan kinerja pada perusahaan. Kinerja sistem informasi akan baik jika pemakai Informasi mampu menerima Informasi sesuai dengan harapan dan mampu memberikan kepuasan bagi pemakai Informasi. Sistem Informasi di katakan berhasil jika sistem itu dijalankan dengan tepat dan para pemakai memanfaatkan teknologi yang digunakan.

Sistem Informasi akuntansi menjadi penting bagi perusahaan karena dapat menghasilkan informasi. Kinerja sistem informasi akuntansi dilihat dari kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dan pengguna sistem Informasi tersebut (Almilia dan Irmaya, 2010). Pengukuran kinerja sistem informasi akuntansi dalam hal ini sistem informasi keuangan daerah perlu dilakukan, untuk mengetahui apakah sistem yang dikembangkan berhasil atau malah gagal. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja sistem yaitu dengan melakukan analisis biaya manfaat (*cost-benefit study*), yakni dengan cara menjumlah biaya pengembangan sebuah

sistem dan membandingkannya dengan manfaat yang dihasilkan dari sistem tersebut. Meski secara teoritis nampak baik, namun pada praktiknya cukup sulit untuk memberikan kesimpulan yang baik. (Rohman, 2011).

Variabel penelitian ini diambil dari hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Misalnya pada penelitian yang dilakukan Almilia (2007) mengemukakan dari penelitian yang sudah dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA hanya dukungan pimpinan bagian, sedangkan faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik dari personal, program pendidikan dan pelatihan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian Komara (2005) menyebutkan hanya faktor keterlibatan pemakai dan dukungan kepala bagian, berpengaruh dalam kinerja sistem akuntansi. Sehingga variabel independen dalam penelitian ini yaitu kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen, keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan pengguna, formalisasi pengembangan sistem.

Permasalahan dalam sistem informasi akuntansi yang berkaitan tentang pengelolaan keuangan daerah pada Dinas PSDA dan ESDM Kota Semarang yaitu kurangnya pemahaman SKPD tentang aset yang dimiliki sehingga dalam proses input tidak tepat, masih sering berubahnya regulasi mengenai sistem pengelolaan keuangan daerah, adanya perbedaan ketentuan peraturan-peraturan tentang pengelolaan keuangan daerah, jangka waktu penyerahan laporan pertanggung

jawaban terlalu mendadak. Hal tersebut menyebabkan pengembangan atau penyesuaian sistem harus dilakukan secara berkala dan memerlukan persiapan. Pelatihan kepada pemakai sistem juga harus dilakukan agar tidak terjadi kesalahan pada saat input data kedalam sistem.

Penyusunan suatu sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi dalam pengelolaan keuangan, memberikan sistem yang ada. Pengembangan sistem informasi akuntansi dilakukan oleh dinas belum dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Persiapan diperlukan untuk pengembangan sistem.

Peneliti diperlukan untuk mengetahui kinerja sistem informasi akuntansi di kantor pemerintahan. Informasi yang akurat diperlukan dalam pengolahan data di kantor tersebut, dan sistem informasi yang tersedia dapat mempermudah pegawai. Peneliti akan mengambil judul **Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) Pada Dinas PSDA dan ESDM Kota Semarang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem?
2. Apakah dengan kemampuan teknik personal berpengaruh sistem informasi?

3. Dengan dukungan manajemen puncak apakah berpengaruh sistem informasi akuntansi?
4. Apakah dengan formalisasi akan berkembangnya sistem informasi?
5. Dengan program pendidikan pemakai apakah berpengaruh sistem informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris:

1. Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem.
2. Kinerja sistem informasi akan berpengaruh terhadap kemampuan teknik personal.
3. Kinerja sistem informasi akuntansi akan berpengaruh terhadap dukungan manajemen.
4. Kinerja sistem informasi akan berpengaruh terhadap formalisasi dalam pengembangan sistem.
5. Kinerja sistem informasi akuntansi akan berpengaruh terhadap program pendidikan pemakai.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini dapat diharapkan mendapat manfaat yaitu:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini untuk menambah perbendaharaan bagi penelitian yang berhubungan dengan proses pengembangan sistem informasi, dengan kemampuan teknik personal sistem informasi, dengan dukungan manajemen puncak, dengan formalisasi dalam pengembangan sistem informasi, dengan program pendidikan pemakai akan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Bagi PSDA dan ESDM

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, program pelatihan dan pendidikan pengguna, formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat sistem informasi akan dapat membantu dalam pengembangan kinerja sistem informasi akuntansi.